



# RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO



## **PERUBAHAN YANG ESENSI DALAM PEDOMAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO 2008**

1. Merevisi batas minimal masa kerja sebagai guru, semula 2 tahun menjadi 5 tahun.
2. Merevisi penskoran pengalaman mengajar, rentang skor lama 40 - 160 menjadi 85 - 190.
3. Memasukkan sertifikat keahlian/keterampilan ke dalam prestasi akademik (komponen 6)
4. Memasukkan pamong PPL ke dalam bimbingan teman sejawat (komponen 6)
5. Skor keikutsertaan dalam forum ilmiah (komponen 8) dibedakan relevan dan tidak relevan.



## **PERUBAHAN YANG ESENSI DALAM PEDOMAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO 2008**

6. Memasukkan wali kelas ke dalam tugas tambahan (komponen 9) dengan skor 2 per tahun.
7. Bukti fisik komponen 2 (pendidikan dan pelatihan) dan 8 (keikutsertaan dalam forum ilmiah) harus asli.
8. Menaikan skor penghargaan melaksanakan tugas di daerah khusus, semula 4 per tahun menjadi 10 per tahun
9. Merevisi ketentuan kelulusan penilaian portofolio.
10. Skor portofolio dipertimbangkan dalam penentuan kelulusan PLPG (bagi peserta sertifikasi yang mengikuti PLPG).

# RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO

## 1. KUALIFIKASI AKADEMIK

Ijazah	Relevansi	Skor
S1 / D4	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)*	150
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel) memiliki Akta Mengajar	150
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)*	140
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	130
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi (mapel)	120
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi memiliki Akta Mengajar	120
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	110

Catatan:

\* Untuk mata pelajaran produktif di SMK, program keahlian analog dengan bidang studi (mapel)

## 1. KUALIFIKASI AKADEMIK

S2	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)	175
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)	160
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	160
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	145
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	130
S3	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)	200
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)	180
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	180
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	160
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	140

Catatan:

\* Untuk mata pelajaran produktif di SMK, program keahlian analog dengan bidang studi (mata pelajaran)

Skor S1, S2, atau S3 yang kedua dan seterusnya diakui sebesar 25% dari skor yang ditetapkan dalam rubrik ini.

## 2. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640	60	45	50	40	45	35	40	30	35	25
481 – 640	55	40	45	35	40	30	35	25	30	20
161 – 480	45	35	40	30	35	25	30	20	25	15
81 – 160	40	30	35	25	30	20	25	15	20	10
30 – 80	35	25	30	20	25	15	20	10	15	7
8 – 29	30	20	25	15	20	10	15	5	10	3

Keterangan:

R: relevan; materi diklat mendukung pelaksanaan tugas profesional guru

TR: tidak relevan; materi diklat tidak mendukung pelaksanaan tugas profesional guru

Pendidikan prajabatan atau STPPL sebagai persyaratan untuk menjadi PNS tidak diperhitungkan.

### 3. PENGALAMAN MENGAJAR

<b>MASA KERJA GURU</b>	<b>SKOR BARU</b>
> 25 tahun	190
23 – 25 tahun	175
20 – 22 tahun	160
17 – 19 tahun	145
14 – 16 tahun	130
11 – 13 tahun	115
8 – 10 tahun	100
5 – 7 tahun	85

Catatan:

Tugas belajar diperhitungkan dalam pengalaman mengajar.

## 4. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### a. Perencanaan Pembelajaran

	Aspek yang dinilai	Skor maks
Mengumpulkan 5 buah RP/RPP/SP yang berbeda	1. Perumusan tujuan pembelajaran	5
	2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	10 5
	3. Pemilihan sumber /media pembelajaran	10
	4. Skenario atau kegiatan pembelajaran	10
	5. Penilaian hasil belajar	

#### Catatan:

Lima RP/RPP/SP dinilai oleh asesor dengan menggunakan Instrumen Penilaian RPP (halaman 31-32) dan dihitung skor reratanya.

## 4. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### a. Perencanaan Program Pelayanan BK (Khusus untuk Guru BK)

	Aspek yang dinilai	Bobot Skor
Mengumpulkan 5 buah Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (PPBK)	6. Perumusan tujuan pelayanan	4
	7. Pemilihan dan pengorganisasian materi pelayanan	8
	8. Pemilihan instrumen dan media	8
	9. Strategi pelayanan	8
	10. Waktu dan biaya	4
	11. Rencana evaluasi dan tindak lanjut	4
Mengumpulkan program semesteran dan program tahunan	1. Program semesteran bimbingan dan konseling	2
	2. Program tahunan bimbingan dan konseling	2
Jumlah Skor		40

Catatan:

Kumpulkan lima buah Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (PPBK) yang mencakup bidang (1) pendidikan/belajar, (2) karier, (3) pribadi, (4) sosial, (5) akhlak mulia/budi pekerti.

RPPBK dinilai oleh asesor dengan menggunakan Instrumen Penilaian RPPBK (halaman 33-34) dan dihitung skor reratanya.

## 4. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

	Aspek yang dinilai	Skor maks
Mengumpulkan dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas tentang pelaksanaan pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	20
	2. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"><li>• penguasaan materi</li><li>• strategi pembelajaran</li><li>• pemanfaatan media/sumber belajar</li><li>• evaluasi</li><li>• penggunaan bahasa</li></ul>	80
	3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	20

Catatan:

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau Pengawas. **Asesor bertugas memeriksa hasil penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan/atau pengawas di dalam amplop tertutup.**

## 4. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### b. Pelaksanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling

	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
Laporan pelaksanaan program pelayanan bimbingan dan konseling	4. Agenda kerja guru bimbingan dan konseling (konselor)	5
	5. Daftar konseli (siswa)	5
	6. Data kebutuhan dan permasalahan konseli	10
	7. Laporan bulanan	5
	8. Laporan semesteran/tahunan	5
	9. Aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling:	
	a. Pemahaman (antara lain: sosiometri, kunjungan rumah, catatan anekdot, konferensi kasus.	20
	b. Pelayanan Langsung (antara lain: konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, referal	40
	c. Pelayanan tidak langsung (antara lain: papan bimbingan, kotak masalah, bibliokonseling, audiovisual, audio, media cetak: liflet, buku saku	15
	10. Laporan hasil evaluasi program, proses, dan produk bimbingan dan konseling, serta tindak lanjutnya	15
		120

Laporan Pelaksanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling dinilai oleh asesor dengan menggunakan Instrumen Penilaian sebagaimana tercantum pada halaman 38-40.

## 5. PENILAIAN DARI ATASAN DAN PENGAWAS

Bukti	Aspek yang dinilai	Skor maks
Dokumen hasil penilaian oleh atasan dan/atau pengawas tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial	1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5
	2. Tanggung jawab	5
	3. Kejujuran	5
	4. Kedisiplinan	5
	5. Keteladanan	5
	6. Etos kerja	5
	7. Inovasi dan kreativitas	5
	8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5
	9. Kemampuan berkomunikasi	5
	10. Kemampuan bekerja sama	5
	Jumlah	50

Asesor memeriksa hasil penilaian dari atas dan pengawas di dalam amplop tertutup

## 6. PRESTASI AKADEMIK

### a. Lomba dan karya akademik

Prestasi	Tingkat*	Skor
Bukti juara lomba akademik	Internasional	60
	Nasional	40
	Provinsi	30
	Kabupaten/Kota	20
	Kecamatan	10
Bukti menemukan karya monumental	Pendidikan	60
	Nonpendidikan	40

\* Yang dimaksud juara adalah juara I, II, dan III. Kejuaraan dinilai pada setiap kegiatan (*event*).

## 6. PRESTASI AKADEMIK

### b. Pembimbingan kepada teman sejawat / siswa

Jenis Pembimbingan teman sejawat/ siswa	Skor
Instruktur	Tingkat Nasional : 40 per kegiatan Tingkat Provinsi : 30 per kegiatan Tingkat Kab/Kota : 20 per kegiatan
Guru Inti/Tutor/Pemandu	20 per periode kegiatan
Pamong PPL calon guru	1 - 4 orang per semester : 10 5 - 8 orang per semester : 15 Lebih dari 8 orang per semester: 20
Pembimbingan siswa dalam berbagai lomba/karya sampai meraih juara	Tingkat Internasional : 40 Tingkat Nasional : 25 Tingkat Provinsi : 20 Tingkat Kabupaten/Kota : 15 Tingkat Kecamatan : 10
Pembimbingan siswa dalam berbagai lomba/karya tidak mencapai juara	5 per kegiatan

#### Catatan:

Jenis pembimbingan teman sejawat sebagai instruktur, guru inti, guru pemandu, atau tutor diakui (diberi skor) apabila guru yang bersangkutan telah memiliki hak untuk tugas tersebut yang dibuktikan dengan pernah mengikuti dan memiliki sertifikat *training of trainer* (TOT).

## 7. KARYA PENGEMBANGAN PROFESI

Jenis Dokumen / Karya	Publikasi	Skor	
		Relevan	Tidak relevan
a. Buku*	Nasional	50	35
	Provinsi	40	25
	Kabupaten/Kota	30	15
b. Artikel	Jurnal Terakreditasi	25	20
	Jurnal Tdk Terakreditasi	10	8
	Majalah/koran nasional	10	8
	Majalah/koran local	5	3
c. Menjadi reviewer buku, penulis soal EBTANAS/UN/UASDA		2 per kegiatan	
d. Modul/Diktat dicetak local (Kab/Kota)	Minimal mencakup materi 1 semester, skor 20		
e. Media/Alat pembelajaran	Setiap membuat satu media/alat pembelajaran diberi skor 5		
f. Laporan penelitian di bidang pendidikan	Setiap satu laporan diberi skor maksimal 15**) Sebagai ketua 60% dan anggota 40%		
g. Karya teknologi (TTG) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, tari, dll)	Setiap karya diberi skor maksimal 15***)		

Catatan:

- \*) Buku publikasi nasional adalah buku yang dipakai secara nasional dan ber-ISBN dan ditetapkan oleh BSNP sebagai buku standar; publikasi provinsi adalah buku ber-ISBN; publikasi kab/kota adalah buku yang tidak ber-ISBN.
- \*\*) Penskoran mempertimbangkan kualitas laporan yang meliputi aspek masalah, telaah teoretik, metode, hasil, dan tata tulis ilmiah.
- \*\*\*) Penskoran mempertimbangkan kualitas, karya teknologi mempertimbangkan manfaat, dan karya seni mempertimbangkan estetika.

## 8. KEIKUTSERTAAN DALAM FORUM ILMIAH

TINGKAT	RELEVAN		TDK RELEVAN	
	Pmklh	Psрта	Pmklh	Psрта
<b>Internasional</b>	50	10	<b>25</b>	<b>5</b>
<b>Nasional</b>	40	8	<b>20</b>	<b>4</b>
<b>Provinsi</b>	30	6	<b>15</b>	<b>3</b>
<b>Kab/Kota</b>	20	4	<b>10</b>	<b>2</b>
<b>Kecamatan</b>	10	2	<b>5</b>	<b>1</b>

Dinilai relevan apabila materi forum ilmiah mendukung kompetensi profesional dan pedagogik.

## 9. PENGALAMAN MENJADI PENGURUS ORGANISASI DI BIDANG KEPENDIDIKAN DAN SOSIAL

a. Pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Tingkat Organisasi	Skor per tahun	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	10	7
Nasional	7	5
Provinsi	5	4
Kabupaten/Kota	4	3
Kecamatan	3	2
Desa/Kelurahan	2	1

b. Tugas Tambahan

Tugas Tambahan	Skor per tahun
Kepala sekolah	4
Wakil kepala sekolah/ketua jurusan/kepala lab/ kepala bengkel/kepala klinik rehabilitasi/wali kelas	2
Pembina kegiatan ekstra kuriluler (pramuka, drumband, mading, KIR, dsb.)	1

## 10. PENGHARGAAN YANG RELEVAN DENGAN BIDANG PENDIDIKAN

Tingkat	Skor
Internasional	30
Nasional	20
Provinsi	10
Kabupaten/Kota	5
Melaksanakan tugas di daerah khusus*)	Setiap tahun 10

\*) Daerah khusus adalah daerah yang terpencil atau terbelakang; daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil; daerah perbatasan dengan negara lain; daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain.



## **KETENTUAN KELULUSAN PENILAIAN PORTOFOLIO**

Batas minimal kelulusan (*passing grade*) adalah 850, dengan mengikuti ketentuan pengelompokan sepuluh komponen portofolio ke dalam unsur A, B, dan C sebagai berikut.

### **A. Unsur Kualifikasi dan Tugas Pokok**

Unsur kualifikasi dan tugas pokok terdiri atas tiga komponen, yaitu:

1. Kualifikasi akademik
2. Pengalaman mengajar
3. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Total skor unsur A minimal 340, semua komponen pada unsur ini tidak boleh kosong, dan skor komponen perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (A.3) minimal 120.



# KETENTUAN KELULUSAN PENILAIAN PORTOFOLIO

## **B. Unsur Pengembangan Profesi**

Unsur pengembangan profesi terdiri atas empat komponen, yaitu:

1. Pendidikan dan pelatihan
2. Penilaian dari atasan dan pengawas
3. Prestasi akademik
4. Karya pengembangan profesi

Total skor unsur B minimal 300, khusus untuk guru yang ditugaskan pada daerah khusus minimal 200, dan skor komponen penilaian dari atasan dan pengawas (B.2) minimal 35.

## **C. Unsur Pendukung Profesi**

Unsur pendukung profesi terdiri atas tiga komponen, yaitu:

1. Keikutsertaan dalam forum ilmiah
2. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial
3. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

Total skor unsur C tidak boleh nol.

## CONTOH HASIL PENILAIAN PORTOFOLIO

UNSUR	NO	KOMPONEN PORTOFOLIO	REKAP HASIL PENILAIAN		
			GURU 1	GURU 2	GURU 3
<b>A</b>	<b>1</b>	<b>KUALIFIKASI AKADEMIK</b>	<b>140</b>	<b>120</b>	<b>110</b>
	<b>2</b>	<b>PENGALAMAN MENGAJAR</b>	<b>130</b>	<b>145</b>	<b>100</b>
	<b>3</b>	<b>PERENC &amp; PELAKS PEMBELAJARAN</b>	<b>115</b>	<b>140</b>	<b>120</b>
	<b>SUB TOTAL UNSUR A</b>		<b>385</b>	<b>405</b>	<b>330</b>
<b>B</b>	<b>1</b>	<b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN</b>	<b>355</b>	<b>260</b>	<b>300</b>
	<b>2</b>	<b>PENILAIAN DARI ATASAN &amp; PENGAWAS</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>46</b>
	<b>3</b>	<b>PRESTASI AKADEMIK</b>	<b>120</b>	<b>110</b>	<b>60</b>
	<b>4</b>	<b>KARYA PENGEMBANGAN PROFESI</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
	<b>SUB TOTAL UNSUR B</b>		<b>620</b>	<b>500</b>	<b>486</b>
<b>C</b>	<b>1</b>	<b>KEIKUTSERTAAN DLM FORUM ILMIAH</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>24</b>
	<b>2</b>	<b>PENGALAMAN MNJD PENGURUS ORG</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>76</b>
	<b>3</b>	<b>PENGHARGAAN YG RELEVAN DG BID PEND</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>
	<b>SUB TOTAL UNSUR C</b>		<b>60</b>	<b>0</b>	<b>136</b>
<b>TOTAL (A + B + C)</b>			<b>1.065</b>	<b>905</b>	<b>952</b>

## PENENTUAN KELULUSAN DALAM PLPG

1. (SAK) dirumuskan sebagai berikut.

$$SAK = \frac{75 SAP + 25 SPF}{100}$$

**Keterangan:**

SAK : Skor Akhir Kelulusan

SAP : Skor Akhir PLPG

SPF : Skor Portofolio, diperoleh dari skor hasil penilaian portofolio dibagi 10.

$$SAP = \frac{35 SUT + 40 SUP + 10 SP + 15 SS}{100}$$

**Keterangan**

SAP : Skor Akhir PLPG

SUT : Skor Ujian Tulis (Skor maks 100)

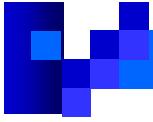
SUP : Skor Ujian Praktik Pembelajaran (skor maks 100)

SP : Skor Partisipasi dalam teori dan praktik pembelajaran (maks 100)

SS : Jumlah Skor dari sejawat (skor maks 100)

2. Peserta dinyatakan Lulus bila  $SAK \geq 70$  dengan  $SUT \geq 60$  dan  $SUP \geq 70$ .

3. Apabila SAK belum mencapai skor 70 dikarenakan SPF rendah, maka peserta dapat mengikuti ujian tulis dan/atau ujian praktik ulang untuk meningkatkan SAP.



Terima kasih



Wassalam